

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu metode Waterfall. Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode waterfall melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem. Proses metode waterfall yaitu pada pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.

Dalam merancang dan membangun aplikasi menggunakan metode waterfall yang meliputi:

1. Analisis

Dalam tahap ini penulis menganalisa apa saja yang dibutuhkan dari sistem smart service prioritas pasien, mulai dari kebutuhan fungsional sistem maupun kebutuhan non fungsional.

Fungsional:

- a. Pasien dengan penyakit berat harus diprioritaskan mendapatkan penanganan lebih awal.
- b. Menciptakan smart service di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Non Fungsional:

- a. Meringankan pekerjaan tenaga medis khususnya di loket
- b. Tidak mengantri dilokasi karena registrasi bisa dimana saja

Tahap analisa dimulai dengan observasi dan pengumpulan data dari Puskesmas dan Rumah Sakit terdekat.

2. Desain

Tahap desain merupakan tahapan lanjut dari tahap analisis dimana penulis mendesain aplikasi mulai dari *user interface*, *flowchart* dan database yang akan digunakan untuk merancang smart service di Puskesmas dan Rumah Sakit.

3. Development

Pada tahap ini di implementasikan desain, data base, dan desain antar muka ke dalam bahasa pemrograman dimana bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP untuk website.

4. Testing

Tahap uji merupakan tahap akhir untuk mengecek apakah aplikasi layak digunakan dan bebas dari bug, setelah lulus uji dan layak dipakai orang banyak, baru aplikasi di publikasikan. Dalam metode waterfall tahap pengujian yang digunakan yaitu blackbox testing.

5. Maintenance

Tahap maintenance adalah tahap untuk melihat performa aplikasi yang kita buat apakah pengoprasiannya sudah sesuai dengan yang kita inginkan dan berjalan dengan baik di platform ataupun perangkat keras Rumah Sakit dan Puskesmas.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini maka penulis menerapkan beberapa metode penelitian dalam pengumpulan data yang dibutuhkan agar penyusunan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Objek observasi pada penelitian yaitu Puskesmas Kemiling dan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung sebagai sumber data dalam keadaan asli. Dengan mendatangi langsung ke Puskesmas dan Rumah Sakit untuk mencari informasi-informasi bagaimana cara pelayanan pasien mulai dari registrasi hingga mendapatkan tiket antrian. Dan juga mengamati cara tenaga medis untuk menangani pasien dan memberikan prioritas siapa yang akan ditangani dahulu berdasarkan ringan atau beratnya penyakit yang diderita di Puskesmas dan Rumah Sakit melalui observasi. Agar penulis dapat menyimpulkan solusi terbaik Yang nanti diharapkan masyarakat dapat registrasi tanpa datang langsung ke fasilitas kesehatan dan meringankan beban petugas medis dalam menentukan urutan penanganan

pasien berdasarkan prioritas pasien, menggunakan aplikasi smart service masyarakat bisa registrasi secara online tanpa harus datang ke fasilitas kesehatan dan memilih antrian berdasarkan jenis penyakit yang diderita.

2. Wawancara (Interview)

Berikut pertanyaan yang akan diajukan kepada instansi Lembaga kesehatan. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap Puskesmas Dan Rumah Sakit yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti untuk mencocokkan data dari hasil observasi, selain itu wawancara bertujuan untuk menanyakan jawaban-jawaban yang tidak kita dapatkan pada proses observasi. Berikut ini adalah pertanyaan yang akan Peneliti tanyakan terhadap narasumber:

Tabel 3.1 Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Puskesmas atau Rumah Sakit disini sudah menggunakan aplikasi smart service?	Puskesmas dan rumah sakit disini belum menggunakan smart service.
Bagaimana proses registrasi pasien yang ingin check up di Puskesmas atau Rumah Sakit disini?	Pasien datang ke puskesmas dan rumah sakit lalu petugas medis bertanya tentang kondisi dan gejala pasien lalu pasien mendapat nomor antrian untuk melanjutkan check up.
Apakah masyarakat sudah puas dengan cara pelayanan yang ada sekarang?	Masyarakat belum puas karena masih menunggu system baru yang bisa mempermudah mendapatkan antrian tanpa harus mengantri di loket medical check up.
Program Kegiatan apa saja yang dilakukan Puskesmas atau Rumah Sakit untuk menangani lonjakan registrasi pasien?	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan sosialisasi. - Peningkatan SDM dan kapasitas kelembagaan. - Riset dan pengembangan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kerja sama antar daerah. - Pengembangan Kerjasama dengan pihak swasta.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Analisis Data.

Aturan standar penyakit itu masuk kategori prioritas atau tidak dilihat dari keluhan pasien. Dari situ kita dapat mengidentifikasi gejala awal penyakit yang diderita pasien dan bisa menentukan pasien diprioritaskan atau menjalani pengobatan umum. Contoh Aturan Standar Penyakit Proritas dapat diihan di **table 3.1**.

Tabel 3.2 Aturan Standar Penyakit Prioritas

NO	KELUHAN	IDENTIFIKASI	PRIORITAS/UMUM
1	Dada nyeri, jantung berdebar, batuk, mual, pusing kepala, dan keringat berlebih	Sakit Jantung	Prioritas
2	Otot yang lemah dan kesulitan berjalan, sulit bicara, kepala terasa ringan, kehilangan kemampuan melihat	Stroke	Prioritas
3	Urin berwarna keruh atau kecoklatan, irama jantung abnormal, hilang selera makan, produksi air seni sedikit	Gagal Ginjal	Prioritas

4	Nyeri perut bagian atas, mual, dan muntah	Maag	Umum
---	-------------------------------------------	------	------

Berikut hasil data yang diperoleh dari website Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, keberadaan lokasi Puskesmas dan Rumah Sakit di setiap daerah di masing-masing kecamatan. Berikut adalah data-data yang peneliti telah dapatkan:

Tabel 3.3 Lokasi Rumah Sakit Di Bandar Lampung

No	Kecamatan	Rumah Sakit
1	Teluk Betung Selatan	<ul style="list-style-type: none"> - RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo - RS Bumi Waras - RSIA Restu Bunda - RSIA Santa Anna
No	Kecamatan	Rumah Sakit
2	Kedaton	<ul style="list-style-type: none"> - RSUD Dr. H. Abdul Moeloek - RS Advent Bandar Lampung - RS Lampung Eye Center - RS Tingkat IV Lampung
3	Rajabasa	- RS Bhayangkara Lampung
4	Kedamaian	RS Graha Husada
5	Sukarame	RS Immanuel Way Halim
6	Enggal	<ul style="list-style-type: none"> - RS Permana Sari - RSIA Anugerah Medika - RSIA Bunda Asy-Syifa
7	Kemiling	RS Pertamina Bintang Amin
8	Way Halim	<ul style="list-style-type: none"> - RS Urip Sumoharjo - RSIA Puri Betik Hati
9	Labuhan Ratu	RSIA Belleza Kedaton

10	Langkapura	RSIA Sinta
----	------------	------------

Table 3.4 Jumlah puskesmas Kota Bandar Lampung

Provinsi/Kota	Puskesmas	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Posyandu
Lampung Barat	12	4	38	14	249
Tanggamus	23	6	54	21	985
Lampung Selatan	24	6	75	25	985
Provinsi/Kota	Puskesmas	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Posyandu
Lampung Timur	33	11	88	30	1252
Lampung Tengah	37	10	116	37	1375
Lampung Utara	26	6	78	26	623
Way Kanan	19	14	68	19	408
Tulang Bawang	18	6	45	18	254
Pesawaran	12	2	39	12	422
Pringsewu	11	5	34	13	378

Mesuji	9	7	42	10	150
Tulang Bawang Barat	9	4	39	7	193
Pesisir Barat	9	5	19	11	-
Bandar Lampung	27	10	50	14	651
Metro	11	2	6	11	154

4. Dokumentasi (*Documentation*)

Peneliti Mempelajari Pengambilan Sumber data observasi secara melalui Browsing terhadap puskesmas dan rumah sakit yang ada di bandar lampung dan dapat disimpulkan kemungkinan tidak semua puskesmas dan rumah sakit mempunyai layanan smart service.

5. Triangulasi Sumber Data

Beriku cara penulis mengumpulkan data bedasarkan sumber di berbagai internet melalui website Kementrian Kesehatan Repbulik Indonesia maka dapat diketahui sebagai berikut:

**Banyaknya Puskesmas, Puskesmas Perawatan, Puskesmas Pembantu,
Puskesmas Keliling dan Posyandu menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung Tahun 2008 – 2013**

Kabupaten / Kota	Puskesmas	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	12	4	38	14	249
02. Tanggamus	23	6	54	21	663
03. Lampung Selatan	24	6	75	25	985
04. Lampung Timur	33	11	88	30	1 252
05. Lampung Tengah	37	10	116	37	1 375
06. Lampung Utara	26	6	78	26	623
07. Way Kanan	19	14	68	19	408
08. Tulang Bawang	18	6	45	18	254
09. Pesawaran	12	2	39	12	422
10. Pringsewu	11	5	34	13	378
11. Mesuji	9	7	42	10	150
12. Tulang Bawang Barat	9	4	39	7	193
13. Pesisir Barat	9	5	19	11	
71. Bandar Lampung	27	10	50	14	651
72. Metro	11	2	6	11	154
Lampung	280	98	791	268	7 757

Gambar 3.1 Daftar Puskesmas Kota Bandar Lampung

Berikut ini adalah daftar rumah sakit di Kota Bandar Lampung, Lampung yang sudah terdaftar di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.¹¹⁾

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe	Alamat
1.	1871048	RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo	RSUD	B	Jalan Basuki Rahmat No73, Sumur Putri, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35211
2.	1801017	RSUD Dr. H. Abdul Moeloek	RSUD	A	Jalan Dr. Rivali No6, Penengahan, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35112
3.	1871282	RS Advent Bandar Lampung	RS	C	Jalan Teuku Umar No48, Sidodadi, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35148
4.	1871438	RS Bhayangkara Lampung	RS	C	Jalan Pramuka No88, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35144
5.	1871234	RS Bumi Waras	RS	C	Jalan Wolter Monginsidi No235, Talang, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35121
6.	1871416	RS Graha Husada	RS	C	Jalan Gajah Mada No6, Tanjung Agung Raya, Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung 35128
7.	1871180	RS Immanuel Way Halim	RS	B	Jalan Soekarno-Hatta No1, Way Dadi, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35133
8.	1871448	RS Lampung Eye Center	RS Mata	C	Jalan Sultan Agung No15, Kedaton, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
9.	1871223	RS Permana Sari	RS Mata	C	Jalan Bougenville No1, Rawa Laut, Kec. Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213
10.	1871427	RS Pertamina Bintang Amin	RS	C	Jalan Pramuka No27, Kemiling Permai, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung 35151
11.	1871026	RS Tingkat IV Lampung	RS	C	Jalan Dr. Rivali No7, Penengahan, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35121
12.	1871405	RS Urip Sumoharjo	RS	B	Jalan Urip Sumoharjo No200, Gunung Sulah, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
13.	1871037	RSIA Anugerah Medika	RSIA	C	Jalan Tulang Bawang No21, Enggal, Kec. Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213
14.	1871447	RSIA Belleza Kedaton	RSIA	C	Jalan Sultan Haji No17, Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
15.	1871446	RSIA Bunda Asy-Syifa	RSIA	C	Jalan Dr. Susilo No54, Pahoman, Kec. Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35212
16.	1871440	RSIA Mutiara Putri	RSIA	C	Jalan HOS. Cokroaminoto No96, Tanjung Karang, Kec. Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213
17.	1871442	RSIA Puri Betik Hati	RSIA	C	Jalan Pajajaran No109, Jagabaya II, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
18.	1871439	RSIA Restu Bunda	RSIA	C	Jalan KH. Hasyim Ashari No73, Gedung Pakuon, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35221
19.	1871443	RSIA Santa Anna	RSIA	C	Jalan Sultan Hasanudin No27, Gunung Mas, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35221
20.	1871444	RSIA Sinta	RSIA	C	Jalan Imam Bonjol No512, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118

Gambar 3.2 Daftar Rumah Sakit Di Bandar Lampung

3.3 Kebutuhan Perancangan Aplikasi

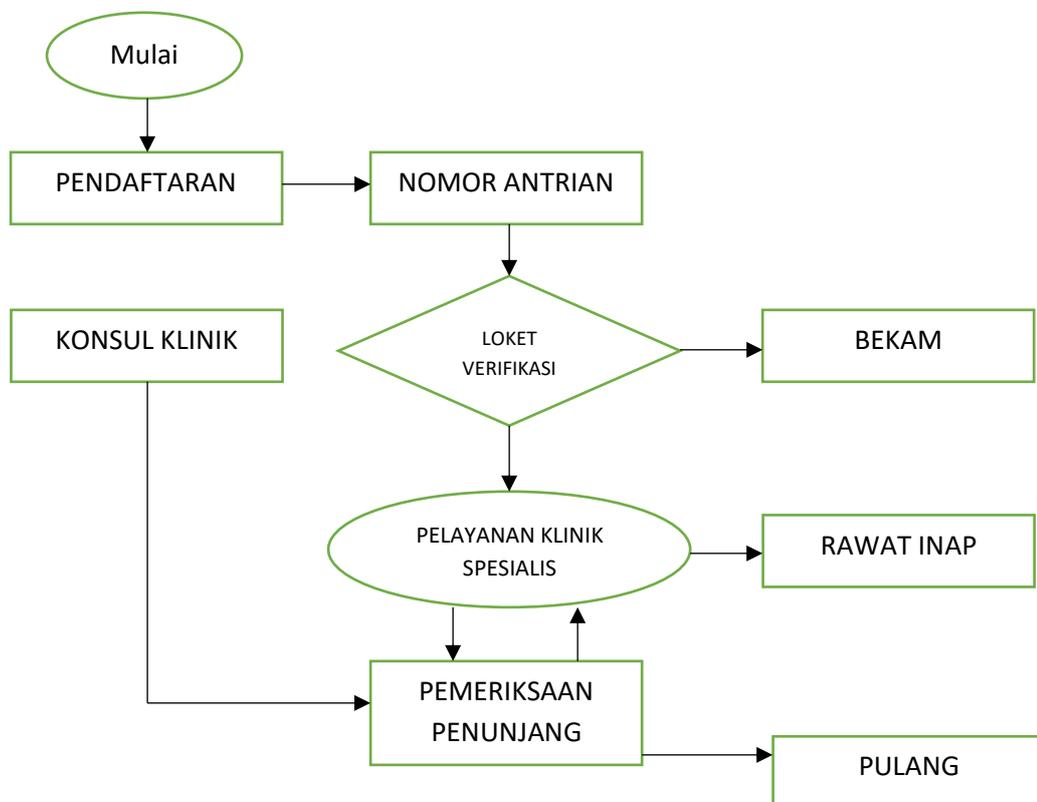
Berikut adalah kebutuhan pengembangan sistem yang dilakukan:

- Perangkat Keras (*Hardware*)

1. Processor IntelCore i5 3470.
 2. Memori 8gb.
 3. Hard disk 500mb.
 4. Graphic msi gtx 1050ti.
- b) Perangkat Lunak (*Software*)
1. Windows 10.
 2. Xampp (Apache Webserver).
 3. Visual code studio sebagai software pembuatan aplikasi.
 4. MySQL sebagai manajemen basis data

3.4 Sistem Yang Sedang Berjalan

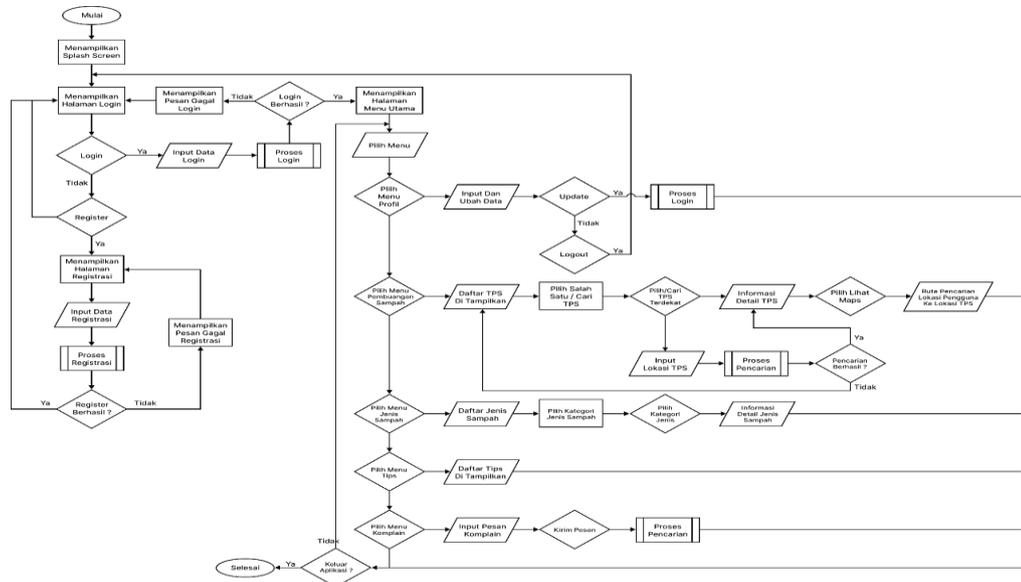
Bedasarkan Hasil Penelitian Penulis setelah mendapatkan Sistem yang sedang berjalan di Rs pertama bintang amin dengan rancangan flowchart seperti gambar 3.3



Gambar 3.3 Rancangan Flowchart Aplikasi

3.5 Analisis Sistem Yang Diajukan

Berdasarkan hasil analisis sistem yang berjalan maka penulis merancang flowchart system aplikasi antrian rumah sakit bedasarkan prioritas berbasis Website. Adapun flowchart sistem yang diajukan dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.4 Rancangan Flowchart Aplikasi

Untuk mempermudah pemahaman alur dari aplikasi yang di install pada device maka dibuatlah flowchart alur aplikasi secara keseluruhan dan flowchart pendukung proses dari aplikasi ini. Secara garis besar aplikasi ini sama dengan aplikasi lainnya, yang dimana dimulai dari halaman login dan masuk ke menu yang lebih kompleks.

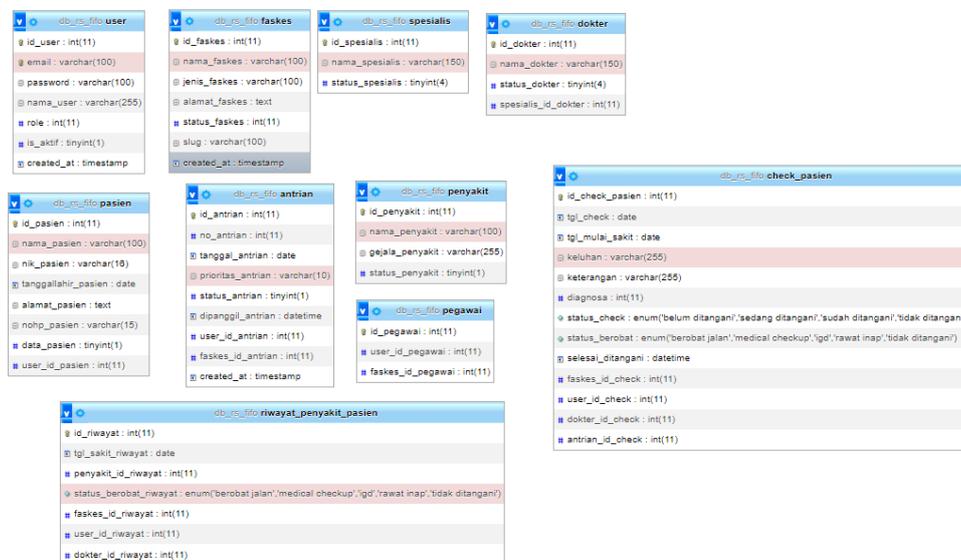
Dari gambar 3.3 kita bisa lihat bahwa hal yang pertama kali kita lihat yaitu splash screen logo dari aplikasi, selanjutnya form login akan ditampilkan dengan input berupa username dan password serta tombol untuk melakukan register atau pendaftaran juga ditampilkan. Apabila perangkat pengguna belum pernah melakukan registrasi maka menggunakan fitur \pm fitur yang ada, pengguna bisa melakukan registrasi terlebih dahulu.

Setelah proses login berhasil akan menampilkan form menu utama. Pada form menu utama yang ditampilkan adalah profil, nama Rumah sakit dan Puskesmas, jenis antrian, Riwayat penyakit, dan Riwayat antrian.

Pada form menu utama terdapat button pencarian untuk mencari nama rumah sakit dan puskesmas yang diinginkan kemudian pilih antrian dengan penyakit ringan, sedang, dan berat sesuai kebutuhan.

3.6 Class Diagram

Class Diagram yang menggambarkan kelas-kelas objek yang menyusun sebuah sistem dan juga hubungan antara kelas yang terjadi didalam sistem antrian berdasarkan prioritas untuk optimasi Rumah Sakit dan Puskesmas. Tampilan Class Diagram sistem antrian berdasarkan prioritas pasien untuk optimasi Rumah Sakit dan Puskesmas sebagai berikut:



Gambar 3.5 Class Diagram Sistem

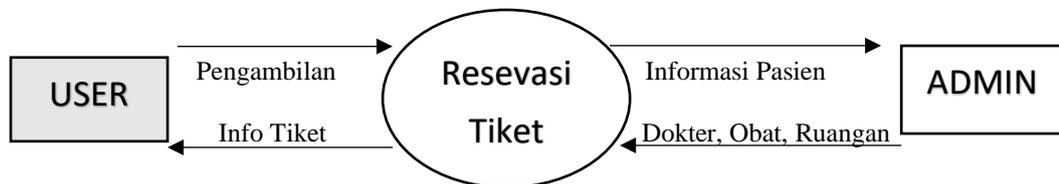
3.7 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan aliran [data](#) dalam suatu sistem atau proses.

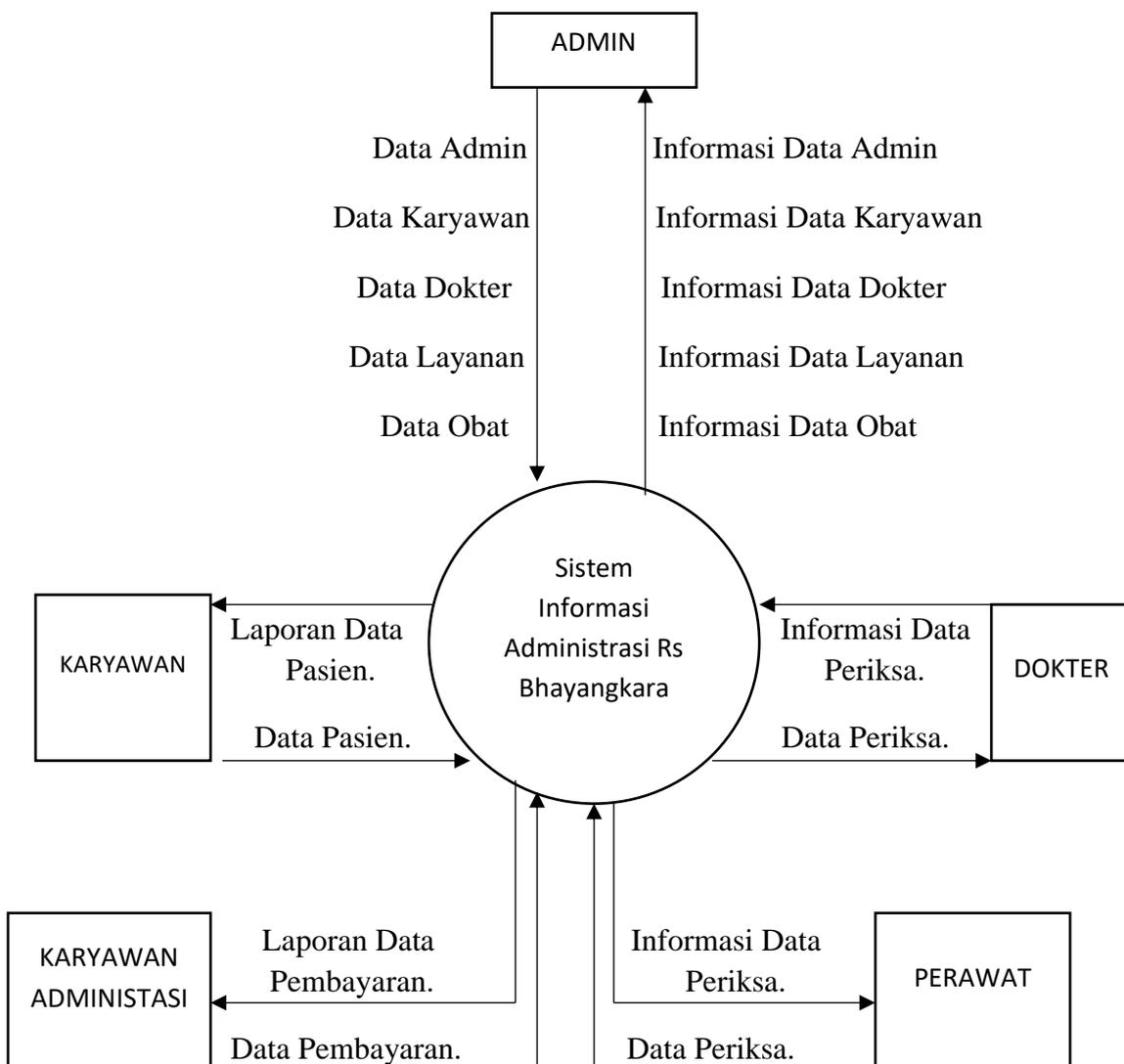
DFD digunakan untuk memvisualisasikan pergerakan data melalui berbagai komponen sistem. Selain itu, pemrosesan, penyimpanan, dan pertukaran data di antara berbagai entitas juga digambarkan dalam DFD.

Umumnya, DFD digunakan dalam pengembangan *software*, analisis sistem, dan pemodelan proses bisnis.

Pada tingkat konteks DFD Level 0, DFD menunjukkan entitas eksternal utama yang berinteraksi dengan sistem dan proses utama.



Pada DFD Level 1, proses yang terjadi di DFD Level 0 diuraikan sehingga menjadi sub-proses yang lebih spesifik.



3.8 Desain Antar Muka Aplikasi

Desain aplikasi merupakan rancangan bagaimana bentuk dan rupa tampilana plikasi yang ingin kita buat. Dan berikut adalah desain tampilan antar muka:

1. Rancangan Tampilan Menu Home

Ketika halaman website dikunjungi pertama kali maka akan menampilkan halaman home website dengan desain perancangannya memiliki nama website, menu navigasi (Home, Email, Login, Password, Daftar Akun) yang memuat informasi sistem, dan terdapat juga tombol login bagi yang sudah mendaftar sebelumnya. Tampilan rancangan halaman profil dapat dilihat pada gambar 3.6.

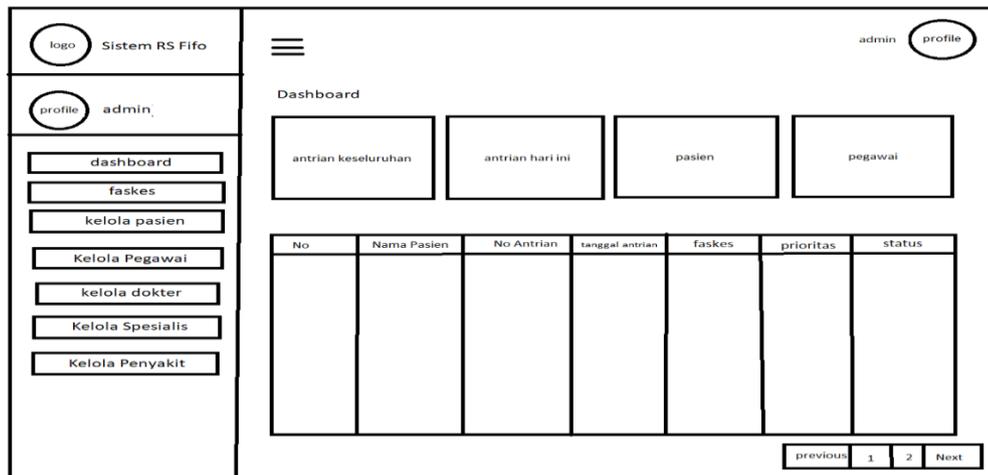


The image shows a wireframe of a login page. At the top center, the text 'Sistem Rumah Sakit FIFO' is displayed. Below this, there is a rectangular box containing the login form. Inside the box, there are two input fields: the top one is labeled 'Email' and the bottom one is labeled 'Password'. Below the input fields, there are two buttons: 'daftar akun' on the left and 'Login' on the right.

Gambar 3.6 Tampilan Menu Home

2. Rancangan Tampilan Halaman Dashboard Admin

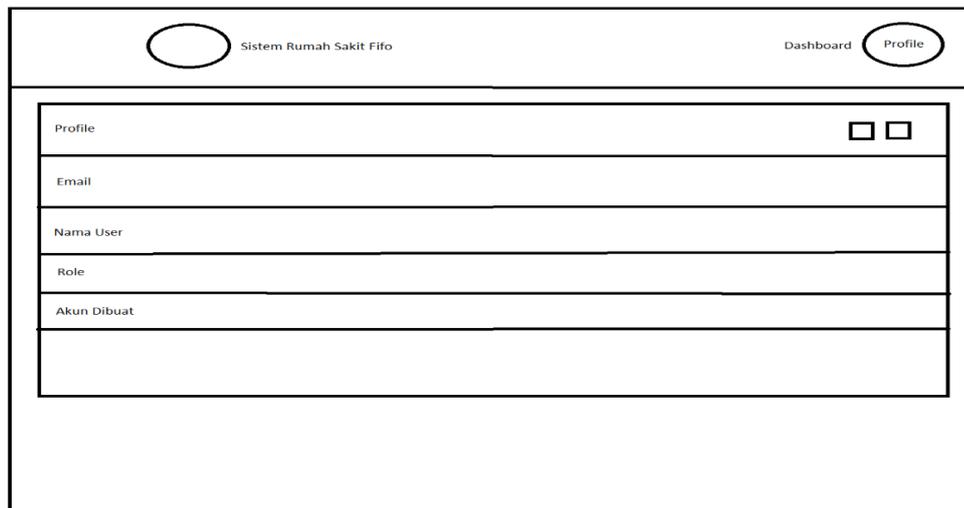
Pada rancangan tampilan dashboard admin menampilkan form dashboard admin melalui website dimana berisikan informasi tentang faskes, kelola pasien, kelola pegawai, kelola dokter, kelola spesialis dan kelola penyakit. Tampilan rancangan halaman profil dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 Halaman Dashboard Admin

3. Rancangan Tampilan Halaman Profile Admin

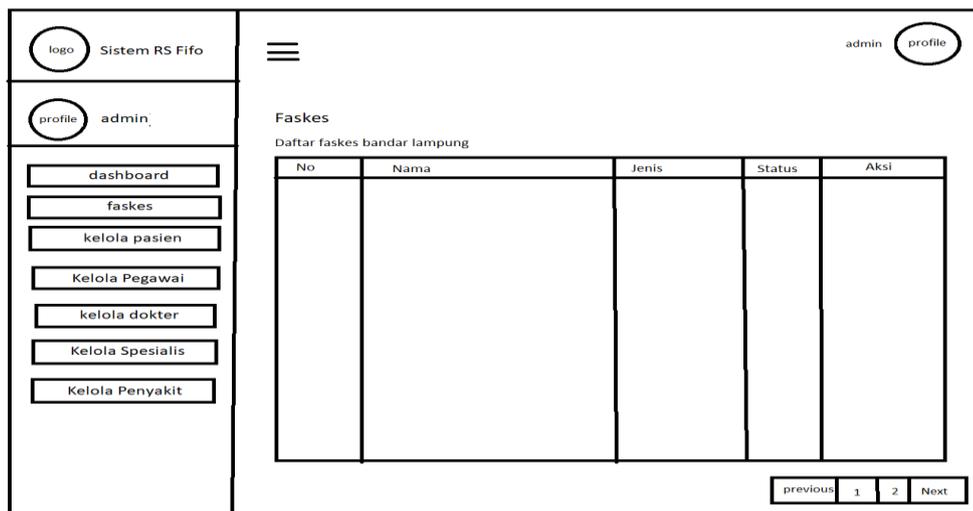
Pada rancangan tampilan profil admin ini dengan website, pada menu profil menampilkan form untuk mengedit, dan update informasi akun. Tampilan rancangan halaman profil admin dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Rancangan Profile Admin

4. Rancangan Tampilan Halaman Faskes Admin

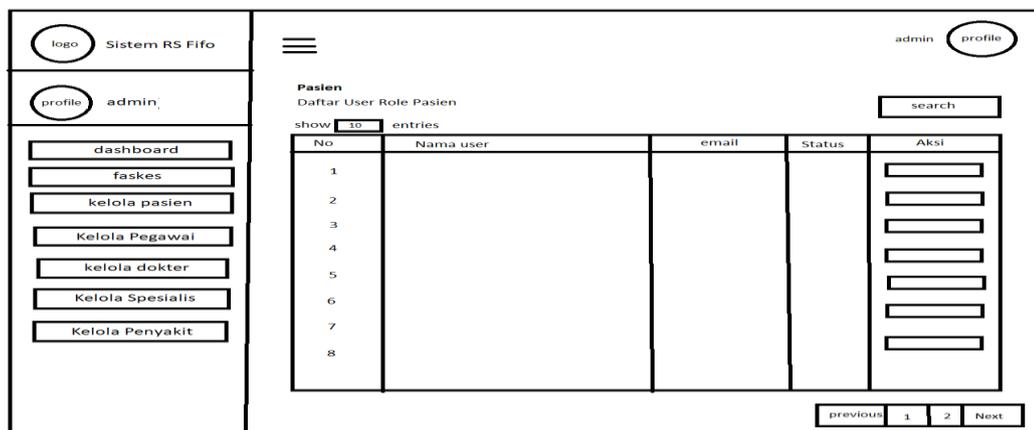
Pada rancangan tampilan faskes admin dengan website, pada menu kelola data menampilkan form untuk menambah, mengedit, dan menghapus data-data faskes, pasien, pegawai, dokter, spesialis, dan penyakit. Tampilan rancangan halaman faskes admin dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 Rancangan Tampilan Halaman Faskes Admin

5. Rancangan Tampilan Halaman Kelola Pasien Admin RS Fifo

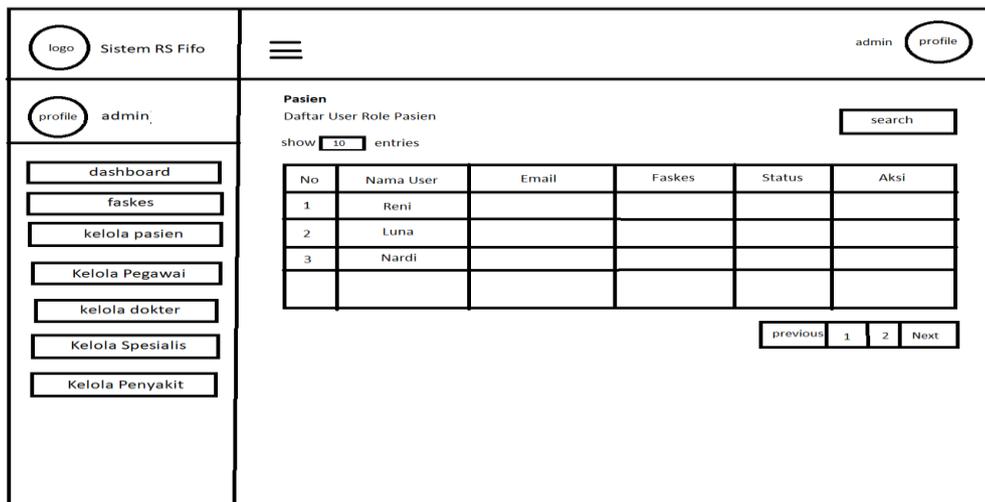
Pada rancangan tampilan admin kelola pasien dengan website, pada menu Kelola pasien menampilkan form untuk melihat data pasien, riwayat penyakit, mereset password, mengedit nama, dan menonaktifkan akun pasien pada Rumah Sakit dan Puskesmas. Tampilan rancangan halaman admin kelola pasien dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Rancangan Tampilan Halaman Kelola Pasien

6. Rancangan Tampilan Halaman Kelola Pegawai Admin

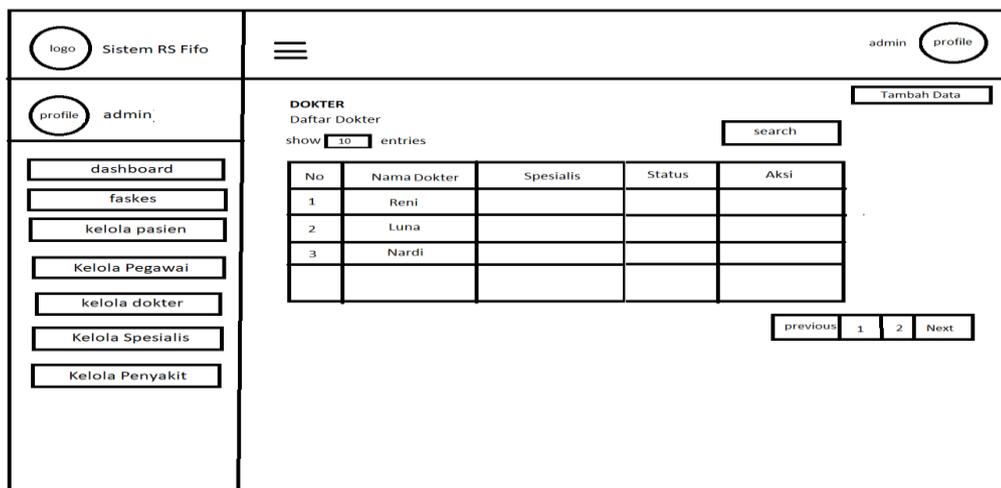
Pada rancangan tampilan admin kelola pegawai dengan website, pada menu kelola pegawai menampilkan form untuk menambah, mengedit, dan menghapus data pegawai. Tampilan rancangan halaman admin kelola pegawai dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 Rancangan Tampilan Halaman Kelola Pegawai

7. Rancangan Tampilan Halaman Kelola Dokter Admin

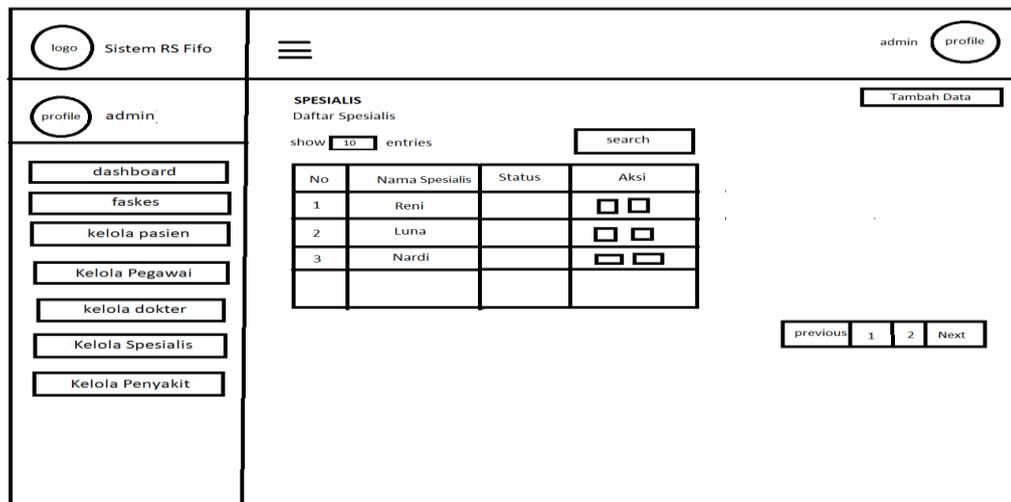
Pada rancangan tampilan admin kelola Dokter dengan website, pada menu kelola Dokter menampilkan form untuk menambah, mengedit, dan menghapus data Dokter. Tampilan rancangan halaman admin kelola dokter dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Rancangan Tampilan Halaman Kelola Dokter

8. Rancangan Tampilan Halaman Kelola Spesialis Admin

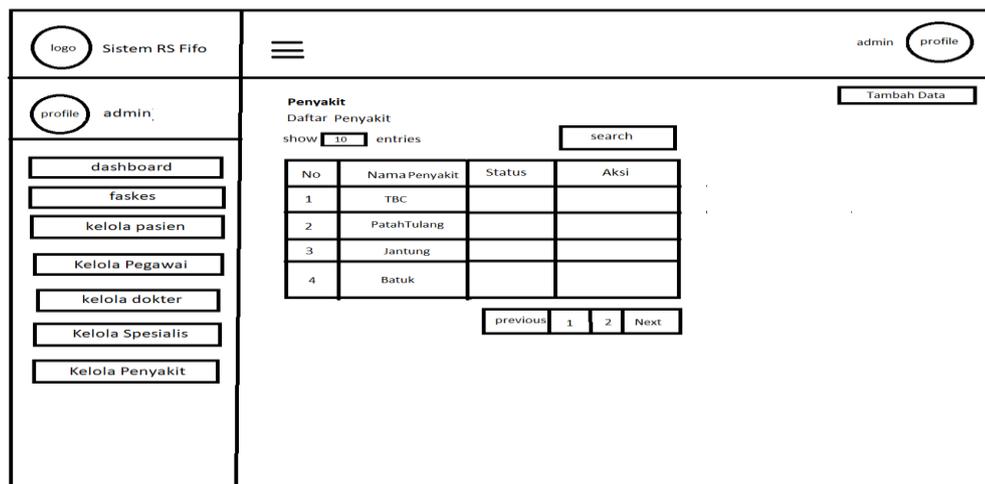
Pada rancangan tampilan admin kelola spesialis dengan website, pada menu kelola spesialis menampilkan form untuk menambah, mengedit, dan menghapus jenis spesialis yang ada. Tampilan rancangan halaman admin kelola spesialis dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Rancangan Tampilan Halaman Kelola Spesialis

9. Rancangan Tampilan Halaman Kelola Penyakit Admin

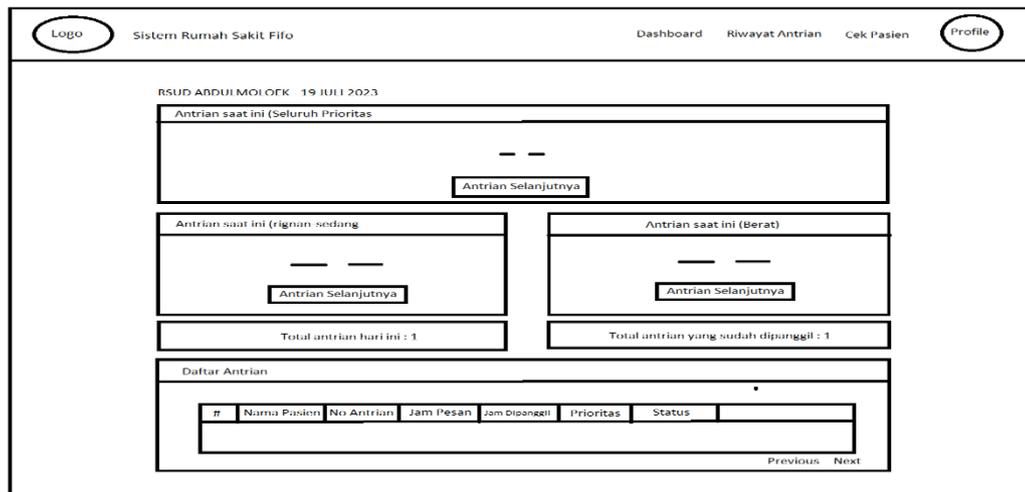
Pada rancangan tampilan admin kelola penyakit dengan website, pada menu kelola penyakit menampilkan form untuk menambah, mengedit, dan menghapus data penyakit. Tampilan rancangan halaman admin kelola penyakit dapat dilihat pada gambar 3.14.



Gambar 3.14 Rancangan Tampilan Halaman Kelola Penyakit

10. Rancangan Tampilan Halaman Dashboard Operator

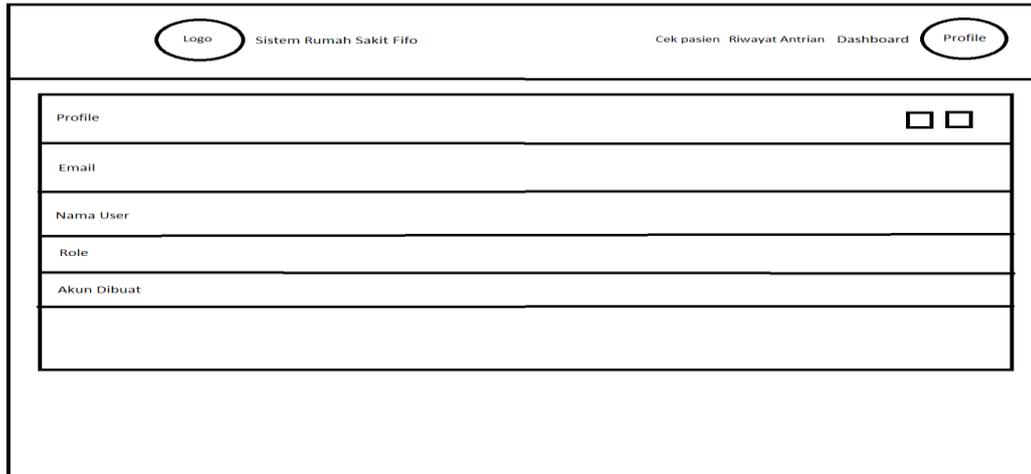
Pada rancangan tampilan dashboard operator dengan website, pada menu dashboard ini menampilkan form untuk memanggil antrian, total antrian hari ini, total antrian yang sudah dipanggil, dan daftar antrian. Tampilan rancangan halaman dashboard operator dapat dilihat pada gambar 3.15.



Gambar 3.15 Rancangan Tampilan Halaman Dashboard Operator

11. Rancangan Tampilan Halaman Profile Operator

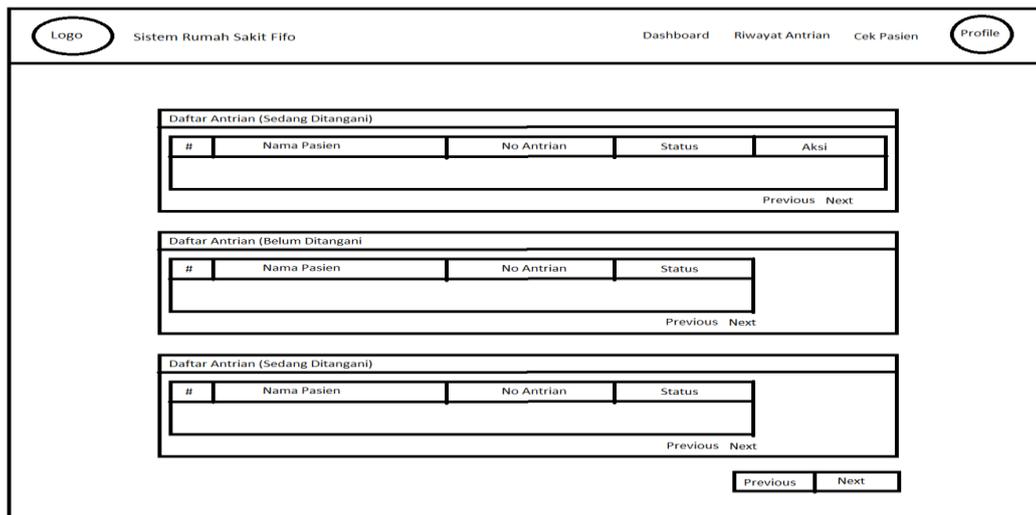
Pada rancangan tampilan profile operator dengan website, pada menu profile operator menampilkan form untuk mengedit email, nama, role, dan akun dibuat. Tampilan rancangan halaman profile operator dapat dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Rancangan Tampilan Halaman Profile Operator

12. Rancangan Tampilan Halaman Cek Pasien Operator

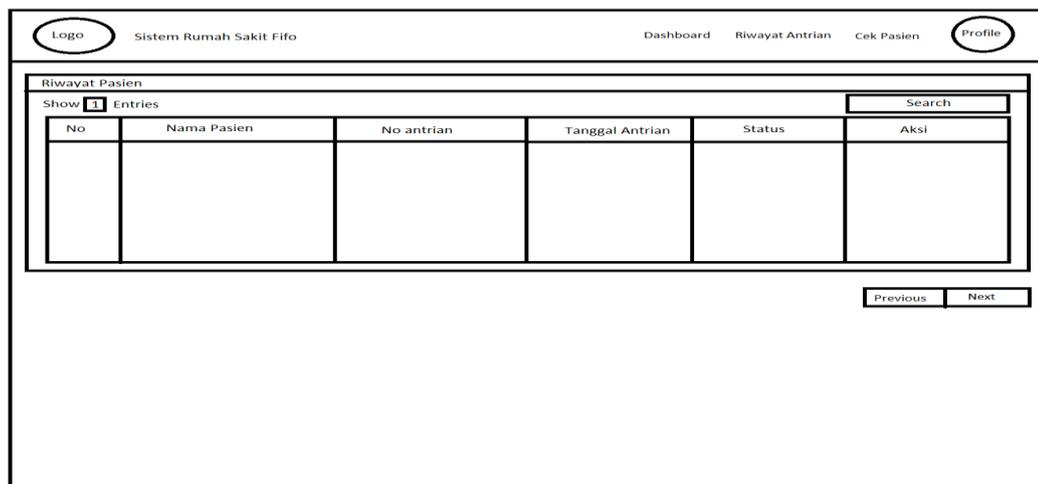
Pada rancangan tampilan halaman cek pasien pada operator dengan website, pada menu cek pasien operator menampilkan form daftar antrian mulai dari sedang ditangani, belum ditangani, sampai yang sudah ditangani. Tampilan rancangan halaman cek pasien operator dapat dilihat pada gambar 3.17.



Gambar 3.17 Rancangan Tampilan Halaman Cek Pasien Operator

13. Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Antrian Operator

Pada rancangan tampilan halaman Riwayat antrian operator dengan website, pada menu riwayat antrian menampilkan status antrian pasien mulai dari nama, no antrian, tanggal antrian, status, dan aksi. Tampilan rancangan halaman Riwayat antrian operator dapat dilihat pada gambar 3.18.



Gambar 3.18 Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Antrian Operator

14. Rancangan Tampilan Halaman Home User

Pada rancangan tampilan halaman home user dengan website, pada menu beranda menampilkan form untuk mencari nama Rumah Sakit dan Puskesmas dimana kita ingin melakukan check up, tiket antrian ringan, sedang, dan berat. Tampilan rancangan halaman home user dapat dilihat pada gambar 3.19.

Gambar 3.19 Rancangan Tampilan Halaman Home user

15. Rancangan Tampilan Halaman Profile User

Pada rancangan tampilan halaman profile user dengan website, pada menu profile user menampilkan form untuk mengedit data user mulai dari email, nama, nik, alamat dan no Hp. Tampilan rancangan halaman profile user dapat dilihat pada gambar 3.20.

Gambar 3.20 Rancangan Tampilan Halaman Profile User

16. Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Antrian User

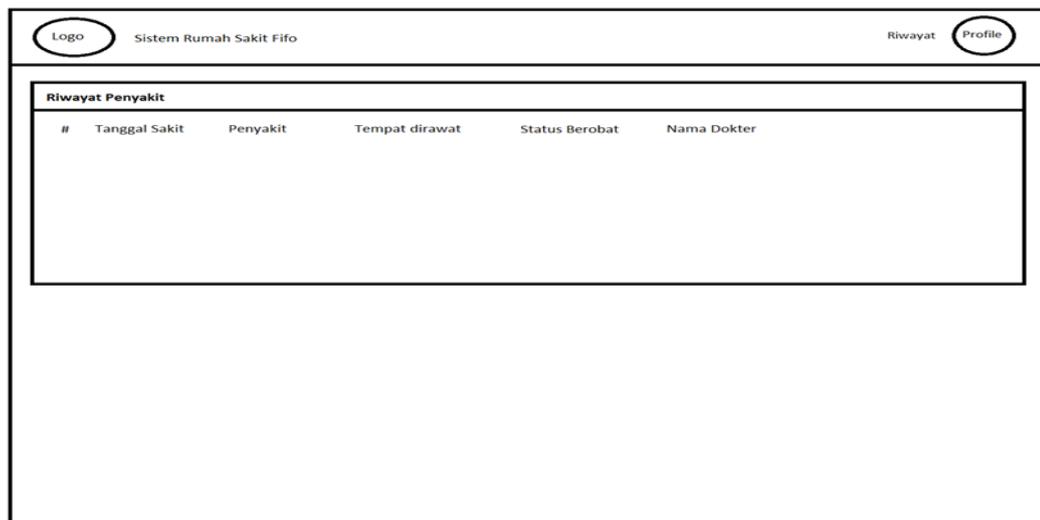
Pada rancangan tampilan Halaman Riwayat antrian user dengan website, pada menu Riwayat antrian menampilkan antrian yang telah kita ambil beserta jenisnya untuk di download dan melanjutkan check up. Tampilan rancangan halaman Riwayat antrian user dapat dilihat pada gambar 3.21.



Gambar 3.21 Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Antrian User

17. Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Penyakit User

Pada rancangan tampilan halaman Riwayat penyakit user dengan website, pada menu Riwayat penyakit menampilkan history penyakit yang diderita pasien, tempat dirawat, tanggal sakit, dan nama dokter. Tampilan rancangan halaman Riwayat penyakit user dapat dilihat pada gambar 3.22.



Gambar 3.22 Rancangan Tampilan Halaman Riwayat Penyakit User

3.9 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan di rumah sakit dan puskesmas di bandar lampung dengan detail aktivitas yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Kegiatan	Waktu Kegiatan															
	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi dan Pengumpulan data	■	■	■	■	■											
Analisis System						■	■	■								
Desain								■	■							
Development									■	■	■	■	■	■		
Testing & Maintenance														■	■	■

Table 3.4 Waktu Penelitian